

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Focus On The Family Indonesia merupakan sebuah organisasi nirlaba cabang Indonesia. Pusat dari Focus On The Family Indonesia berada di Colorado, Amerika Serikat dengan nama Focus On The Family. Sebagai sebuah organisasi, Focus On The Family Indonesia bergerak dibidang kesejahteraan keluarga dengan tujuan untuk membantu keluarga-keluarga di Indonesia berkembang.

2.1.1 Profil Perusahaan

Focus On The Family Indonesia memiliki logo dengan siluet seorang anak dengan kedua tangannya yang digenggam oleh kedua orang tuanya. Warna yang dipakai untuk logo adalah warna biru toska. Logo ini sama dengan logo dari Focus On The Family pusat, hanya saja untuk yang di cabang Indonesia, ada tambahan Indonesia di bagian bawah logo.



Gambar 2.1 Logo Focus On The Family Indonesia
Sumber; Dokumentasi Perusahaan (2024)

Focus On The Family Indonesia memiliki visi dan misi yang dijadikan pedoman dalam menjalankan organisasi. Visi dan misi juga tertera pada situs Focus On The Family Indonesia. Visi dan misi tersebut yaitu:

1. Visi

Memberdayakan keluarga-keluarga di Indonesia untuk menjadi tangguh.

2. Misi

- a. Memperlengkapi keluarga dengan nilai-nilai dan kompetensi untuk membangun keluarga sehat.
- b. Mendampingi keluarga melalui pengembangan individu.
- c. Membangun kolaborasi dengan mitra untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keluarga.

Selain itu Focus On The Family Indonesia juga memiliki nilai-nilai utama yaitu:

1. Kelanggengan pernikahan
2. Keberhargaan anak
3. Kesakralan hidup manusia
4. Tanggung jawab sosial
5. Keberhargaan laki-laki dan Perempuan

Untuk mewujudkan misi tersebut, Focus On The Family menyediakan tujuh jenis bidang jasa yaitu *awareness, education training, resource management, counseling services, workplace programs, family research,* dan *friends of the family*. Mengacu kepada bidang yang disebutkan sebelumnya, program dan layanan yang disediakan oleh Focus On The Family Indonesia dikelompokkan lagi menjadi beberapa golongan menurut fase kehidupan, yaitu sebagai berikut:

1. *Kids*

- a. *Date With Dad*
- b. *Adventure With Dad*
- c. *Let's Talk About Sex*
- d. *Mother & Teens Connection*
- e. *Kids Seminar*

2. *Youth*

- a. *No Apologies*
- b. *Character Building*
- c. *SNAPP*

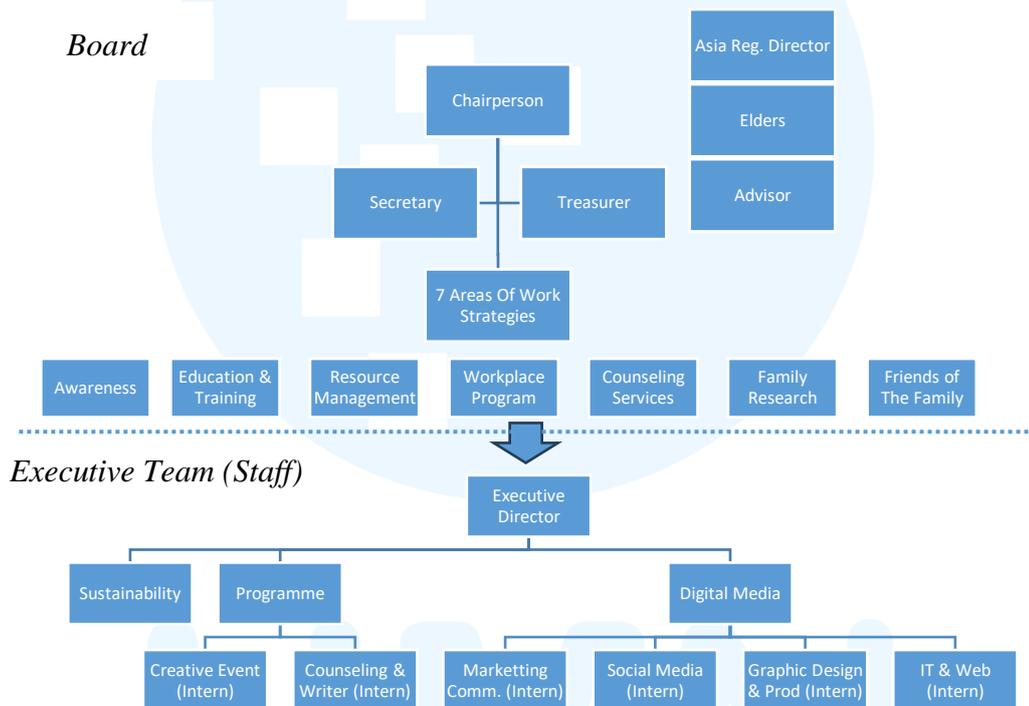
- d. *CTRL+ALT+DEL*
- e. *Youth Seminar*
- f. *Mentoring & Counselling*
- 3. *Marriage Preparation*
 - a. *Ready To Wed*
- 4. *Marriage*
 - a. *Journey To Us*
 - b. *Marriage 911*
 - c. *Reconnected*
 - d. *Marriage Seminar*
 - e. *Marriage Counseling*
- 5. *Parenting*
 - a. *Let's Talk About Sex*
 - b. *Raising Future-Ready Kids*
 - c. *Intentional Fathering*
 - d. *Parental Guidance*
 - e. *Parenting Seminar*
 - f. *Family Counseling*
 - g. *Parenting Counseling*

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Focus On The Family hadir di Indonesia sejak tahun 1996. Focus On The Family Indonesia merupakan cabang dari Focus On The Family yang berada di Colorado Amerika Serikat yang didirikan oleh Dr. James Dobson, seorang psikolog, pada tahun 1977. Pada awalnya, Focus On The Family Indonesia bermula dari sebuah yayasan bernama Yayasan Pelita Keluarga. Yayasan tersebut bekerja sama dengan Focus On The Family sejak 1 Agustus 2021 sebagai *Ministry Partner*. Namun, sejak tanggal 14 Januari 2023, Pelita Keluarga menjadi *Associate Office* dari Focus On The Family dan namanya berubah menjadi Focus On The Family Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebagai sebuah organisasi, Focus On The Family Indonesia memiliki sebuah struktur. Setiap bagian memiliki peran masing-masing untuk memastikan bahwa organisasi bisa mencapai tujuannya. Penulis magang di sini dengan posisi *graphic design & production* di bawah bagian *digital media*. Struktur organisasi Focus On The Family Indonesia adalah sebagai berikut.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Focus On The Family Indonesia
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Berdasarkan struktur di atas, divisi tempat penulis berada di bawah divisi *digital media* bertanggung jawab atas segala media informasi maupun media promosi dalam organisasi. Supervisor penulis terdapat di posisi *digital media*. Di bawah *digital media*, terdapat tim *marketing communication* bertugas untuk menangani dan mencari perusahaan lain untuk diajak berkolaborasi, tim *social media* bertugas untuk merencanakan jenis konten Instagram, tim *IT & Web* bertugas untuk mengembangkan situs organisasi, dan terakhir divisi penulis yang bertugas untuk mendesain segala jenis media informasi maupun promosi yang dibutuhkan.

2.3 Portofolio Perusahaan

Salah satu program yang sudah dijalankan Focus On The Family Indonesia adalah *No Apologies* yang diluncurkan pada tahun 2007. *No Apologies* merupakan sebuah program yang ditujukan pada generasi muda. Tujuan dari program *No Apologies* adalah untuk menolong generasi muda agar mereka bisa hidup tanpa adanya rasa penyesalan di masa depan. Program ini juga sudah menjalin hubungan kerja sama dengan sekolah-sekolah di Indonesia.

Program *No Apologies* memiliki tiga komponen utama pembentuk yaitu *character education*, *relationship education*, dan *health education*. Tujuan *No Apologies* adalah agar generasi muda mendapatkan wawasan dan bimbingan untuk menghadapi tantangan masa remaja baik dari dalam maupun luar tanpa adanya rasa penyesalan di masa depan. Selain generasi muda, dalam program ini orang tua juga diajak untuk ikut terlibat agar mereka bisa menambah wawasan mengenai isu-isu terkini dalam media yang dihadapi remaja di kehidupan sehari-harinya. Dengan begitu, orang tua bisa lebih mudah untuk memulai percakapan mengenai isu tersebut dengan anaknya di rumah.



Gambar 2.3 Konten Media Sosial *No Apologies*
Sumber: Instagram *No Apologies* Indonesia (2024)

Focus On The Family Indonesia juga memiliki program yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan ayah dalam kehidupan anak. Program tersebut disebut *Intentional Fathering* dan termasuk ke dalam kategori *parenting*. Dalam program ini, para ayah akan mengikuti sebuah pelatihan dan wawasan untuk menjadi seorang ayah baik untuk anak, pasangan maupun keluarga. Dihadirkan juga tenaga profesional bagi ayah yang ingin berkonsultasi secara langsung.



Gambar 2.4 Poster dan Konten Promosi *Intentional Fathering*
 Sumber: Instagram Focus On The Family Indonesia (2024)

Terakhir, salah satu program parenting lain yang dijalankan Focus On The Family adalah program *Let's Talk About Sex*. Untuk program ini, Focus On The Family Indonesia menyediakan *workshop* yang diikuti oleh orang tua bersama anaknya. Tujuan dari program ini adalah memberi pengetahuan kepada orang tua tentang edukasi seksual agar mereka bisa menciptakan keadaan yang nyaman untuk memulai percakapan tersebut dengan anak mereka. Seperti program lainnya, tenaga profesional juga dihadirkan dalam *Let's Talk About Sex* untuk membimbing jalannya *workshop*.



Gambar 2.5 Konten Media Sosial Program *Let's Talk About Sex*
 Sumber: Instagram Focus On The Family Indonesia (2024)

Program ini biasanya diadakan secara *online* tapi dibimbing sepenuhnya oleh tenaga profesional. Topik mengenai seksualitas akan dikenalkan dan dijelaskan secara terperinci tentang fakta beserta mitos yang sering muncul mengenai topik ini. Para orang tua juga biasanya diajak untuk langsung mencoba mempraktikkan cara memulai percakapan mengenai seksualitas dengan anaknya selama *workshop* berlangsung.